

H F C K O T A

NEWS



Edisi 23 // 31 Mei 2026



Bagaimana
HIDUP *Dipimpin*
ROH KUDUS?

SUARA PENGGEMBALAAN



Jika mau melakukan perjalanan ke tempat yang belum pernah Anda kunjungi, maka Anda membutuhkan kompas atau GPS (global positioning system). Lebih bagus lagi, jika Anda didampingi seorang penolong yang sangat mengenal tempat tersebut. Bukankah dalam menempuh perjalanan hidup di dunia ini kita membutuhkan kompas atau petunjuk jalan (Firman Tuhan) dan Pribadi (Roh Kudus) yang dapat menuntun kita agar tidak tersesat? Pemazmur Daud menjadikan Tuhan sebagai Gembala yang baik, yang akan menuntunnya ke jalan yg benar oleh karena nama-Nya (Mzm. 23:3b). Tanda kita sebagai anak Allah adalah dipimpin Roh Allah (Rm. 8:14). Roh Kudus menolong kita untuk memulai perjalanan, bertahan ketika menghadapi saat sulit dan berhenti atau istirahat untuk menyusun kekuatan baru. Rambu-rambu yang harus diperhatikan agar hidup kita dapat secara efektif dipimpin Roh Kudus:

**Pertama,
JANGAN MENGIKUTI BUDAYA YANG
TIDAK MENGIKUTI ALLAH.**

Walaupun mayoritas manusia melakukan budaya yang bertentangan dengan kehendak Allah, kita jangan melakukannya (Kel. 23:2): "Janganlah engkau turut-turut kebanyakan orang melakukan kejahatan, dan dalam memberikan kesaksian mengenai sesuatu perkara janganlah engkau turut-turut kebanyakan orang membelokkan hukum". Ada pepatah berkata: "When in Rome, do as the Romans do". Artinya, kita diminta menyesuaikan diri dengan budaya, kebiasaan, atau aturan setempat saat kita berada di

lingkungan atau tempat baru. Namun, sebagai orang Kristen, tidak semua budaya bisa kita terapkan, jika tidak sesuai Firman Allah. Misal, kita tidak dapat mengikuti budaya leluhur untuk bersembahyang dan menyembah arwah orang tua atau orang yang kita hormati, yang sudah meninggal dunia.

Dalam Perjanjian Baru, Rasul Paulus menegaskan agar kita jangan mengikuti tingkah laku atau nilai-nilai dari dunia ini, tapi hendaknya kita berubah oleh pembaharuan budi kita sehingga dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna (Rm. 12:2). Dunia ini sedang lenyap dengan segala keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya" (1 Yoh. 2:17). Di sekeliling kita ada polusi udara, polusi air, dll. Kita juga harus hati-hati dengan polusi pikiran.

Di satu sisi, kitadiperintahkan untuk jangan mengasihi dunia (1 Yoh. 2:15): "Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu". Namun, di ayat lain, Firman Tuhan berkata (Yoh. 3:16): "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal". Apakah ayat ini bertentangan? Tentu tidak. Kita memang dilarang mengasihi dunia, yang dimaksud adalah "the value system" (sistem nilai) dari dunia yang sudah rusak. Namun, kita harus mengasihi dunia, yang dimaksud adalah orang-orang berdosa yang ada di dunia ini.

Kedua,
JANGAN MENGIKUTI TEMAN YANG
TIDAK DIPIMPIN ALLAH.

Firman Tuhan mengingatkan, jangan biarkan seorang pun menyesatkan (1 Yoh. 3:7): "Anak-anakku, janganlah membiarkan seorang pun menyesatkan kamu. Barangsiapa yang berbuat kebenaran adalah benar, sama seperti Kristus adalah benar". Dengan siapa kita bergaul, sangat menentukan (Ams. 13:20): "Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bebal menjadi malang". Di bagian lain, Paulus mengingatkan (1 Kor. 15:33): "Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik". Kebenaran Firman ini tidak boleh diartikan, bahwa kita tidak boleh memiliki teman orang-orang yang belum percaya. Kita harus menjadi terang dan garam dunia.

Pilihan ada pada kita, apakah kita mau menjadi termometer atau termostat? Termometer bersifat pasif, hanya dapat membaca dan menampilkan suhu suatu ruangan. Jika menjadi termometer, maka kita hanya ikut arus, mengikuti yang lain. Jika yang lain bicara kotor dan mengumpat, kita ikut melakukannya. Namun, jika Anda adalah termostat, maka Anda bersikap aktif. Fungsi Termostat adalah mengatur dan mengontrol suhu. Sebagai termostat, kita tidak dipengaruhi tetapi mempengaruhi keadaan sekeliling kita yang buruk menjadi baik.

Ketiga,
JANGAN MENGIKUTI SUMBER LAIN, SELAIN ALLAH. Saat ini dunia menawarkan banyak sumber untuk meramalkan masa depan. "Divination" atau divinasi adalah praktik untuk memprediksi masa depan, mengungkap rahasia, atau mencari petunjuk tersembunyi melalui metode spiritual, okultisme, atau supranatural. Pada zaman dulu, salah satu cara adalah dengan menilik hati binatang. Orang Etruria, Roma dan Babel melakukan praktek ini, yaitu dengan mengorbankan binatang lalu memotong hati, yang dianggap bagian terpenting. Mereka melihat warna dan bentuk hati binatang tersebut untuk mengambil keputusan, misal: pergi perang (Yeh. 21:21): "Sebab raja Babel berdiri pada persimpangan jalan itu, pada awal kedua jalan itu untuk melakukan tenungan; ia mengocok panah, meminta petunjuk dari terafim dan menilik hati binatang".

Zaman sekarang, kita melihat banyak praktek membaca garis tangan, membaca daun teh, bola kristal, kartu tarot, horoskop, ramalan, suhu, dukun dll. Firman Tuhan mengingatkan (Ul. 18:10-12): "Di antaramu janganlah didapati seorang pun yang mempersembahkan anaknya laki-laki atau anaknya perempuan sebagai korban dalam api, ataupun seorang yang menjadi petenung, seorang peramal, seorang penelaah, seorang penyihir, seorang pamantera, ataupun seorang yang bertanya kepada arwah atau kepada roh peramal atau yang meminta petunjuk kepada orang-orang mati. Sebab setiap orang yang melakukan hal-hal ini adalah kekejian bagi TUHAN, dan oleh karena kekejian-kekejian inilah TUHAN, Allahmu, menghalau mereka dari hadapanmu". Kita harus berhati-hati karena Iblis menyamar menjadi malaikat terang (2 Kor. 11:14). Setiap roh harus diuji (1 Yoh. 4:1): "Saudara-

saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia".

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, saya mau memberikan cara praktis agar kita dipimpin Roh Kudus:

#1 Rindukan cara dan arahan Tuhan (Mzm. 40:8): "aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Allahku; Taurat-Mu ada dalam dadaku". Kita mau minta dengan rendah hati (Mzm. 25:9): "Ia membimbing orang-orang yang rendah hati menurut hukum, dan Ia mengajarkan jalan-Nya kepada orang-orang yang rendah hati". Juga meminta dengan iman (Yak. 1:6): "Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin"

#2 Rela dan mau melakukan yang Tuhan perintahkan (Mzm. 27:11): "Tunjukkanlah jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, dan tuntunlah aku di jalan yang rata oleh sebab seteruku".

Jika Tuhan memberi ide, maka akan menjadi "inspiration"; jika Iblis yang memberi ide, akan menjadi "temptation". Mari kita belajar "just shut up and listen to God"--tutup mulut dan buka telinga kita (Ayub 33:14): "Karena Allah berfirman dengan satu dua cara, tetapi orang tidak memperhatikannya". Tuhan bisa berbicara melalui pembacaan Alkitab, pengajaran dari orang lain, impresi pribadi, keadaan, atau bahkan penderitaan. Cara menguji semuanya adalah melalui Firman Allah, Amen. Halleluyah.

Led by Holy Spirit,

Agnes Maria.





Nilai tukar rupiah yang terus melemah hingga menembus angka Rp17.600 per dolar AS pada pertengahan Mei 2026 menjadi simbol betapa rapuhnya kondisi ekonomi bangsa. Setiap kali kurs dolar naik, rakyat kecil ikut merasakan beban yang semakin berat. Harga kedelai impor melonjak sehingga tahu dan tempe sebagai sumber protein utama masyarakat desa ikut mahal. Gandum untuk mi instan juga naik, ditambah biaya transportasi yang meningkat karena harga BBM nonsubsidi ikut terdorong. Akibatnya daya beli masyarakat menurun dan banyak keluarga harus mengurangi tabungan serta menekan biaya pendidikan demi bertahan hidup.

Presiden Prabowo Subianto dalam pidatonya di Nganjuk mengatakan bahwa orang desa tidak memakai dolar. Pernyataan ini dimaksudkan untuk menenangkan rakyat desa yang tidak bertransaksi langsung dengan mata uang asing. Namun kenyataannya pelemahan rupiah tetap berdampak pada harga kebutuhan pokok karena banyak bahan baku bergantung pada impor. Seorang ibu rumah tangga di Bojonegoro harus mengurangi lauk karena harga ayam kampung naik dan cabai rawit merah tembus Rp. 73.000/ kilogram. Pedagang di Pasar Gede Solo mengeluhkan harga plastik kemasan melonjak hingga dua kali lipat. Buruh pabrik di Gresik tetap bekerja keras meski gaji tidak sebanding dengan kenaikan biaya hidup. Semua ini menunjukkan bahwa kurs dolar tetap menyentuh isi piring nasi rakyat kecil.

Firman Tuhan berkata: "Tetapi Penghibur yaitu Roh Kudus yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu" (Yoh. 14:26). Roh Kudus hadir sebagai Penolong yang setia. Ia mengingatkan kita bahwa nilai sejati hidup tidak ditentukan oleh kurs mata uang melainkan oleh kasih dan janji Allah yang kekal. Ketika rupiah merintih Roh Kudus mengajarkan kita untuk tetap percaya bahwa Allah berdaulat bahkan atas ekonomi dunia.

Roh Kudus menolong kita untuk melihat krisis ekonomi sebagai kesempatan untuk semakin bergantung kepada Tuhan. Ia mengajarkan kita untuk hidup sederhana bersyukur

atas apa yang ada dan tetap bekerja dengan rajin serta jujur. Ia menguatkan iman kita agar tidak goyah sekalipun harga-harga naik dan masa depan terasa suram. Ketika dunia menawarkan ketakutan Roh Kudus menawarkan pengharapan. Ketika dunia menunjukkan kelemahan Roh Kudus menunjukkan kuasa Allah.

Di tengah rupiah yang merintih kita juga melihat wajah bangsa yang lelah. Intoleransi merusak persaudaraan pejabat yang korupsi menggerogoti keadilan dan rakyat kehilangan kepercayaan. Namun Roh Kudus menolong kita untuk tetap menjadi terang dan garam dunia. Ia mengingatkan kita untuk tidak ikut-ikutan dalam kegelapan melainkan berani bersuara bagi kebenaran. Ia mengajarkan kita untuk menaruh harta di surga bukan hanya bergantung pada kekayaan dunia yang fana. Dengan demikian kita tidak akan panik ketika rupiah melemah sebab iman kita bertumpu pada Allah yang memegang kendali atas segala bangsa.

Nasehat bagi kita semua adalah jangan biarkan rupiah yang merintih melemahkan iman. Ingatlah bahwa Roh Kudus adalah Penolong yang selalu ada. Ketika kita merasa lemah Ia memberi kekuatan. Ketika kita bingung Ia memberi hikmat. Ketika kita takut Ia memberi damai sejahtera. Mari kita terus membaca firman, berdoa dan membuka hati bagi pekerjaan Roh Kudus. Jangan mengandalkan kekuatan sendiri tetapi serahkan hidup sepenuhnya kepada Tuhan.

Iman yang teguh bukan berarti bebas dari masalah tetapi berarti kita memiliki keberanian untuk menghadapi masalah bersama Tuhan. Rupiah boleh merintih tetapi iman harus tegak. Roh Kudus adalah Penolong yang tidak pernah meninggalkan kita dan bersama-Nya kita dapat berkata: "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" (Fil. 4:13).

Tetap semangat dan Tuhan Yesus memberkati.

Do Not Quench the Spirit



"Do not quench the Spirit." (1 Thessalonians 5:19)

One of the greatest dangers facing believers today is not persecution from the outside but spiritual decline from within. Many Christians attend church faithfully, serve in ministry, and maintain religious activities, yet slowly lose their spiritual sensitivity and passion for God. The fire that once burned brightly begins to fade.

Paul addresses this danger with a short but powerful command: "Do not quench the Spirit." The Greek word translated "quench" is sbennymi (σβέννυμι), a term used for extinguishing a fire. Paul intentionally uses the imagery of fire because the Holy Spirit is often associated with God's fire, power, and presence throughout Scripture.

The command is written in the present tense, indicating an ongoing action: "Stop extinguishing the Spirit" or "Never keep putting out the Spirit's fire." In other words, believers are responsible for maintaining a responsive heart toward the Holy Spirit.

How do believers quench the Spirit? Scripture reveals several ways. What are they?

First, We Quench the Spirit When We Ignore His Voice

The Holy Spirit constantly speaks to God's people. He convicts, warns, guides, and directs believers in daily life. Often His voice is

not dramatic but gentle and quiet. The problem is not that God stops speaking; the problem is that we stop listening.

Modern life is filled with distractions. Studies suggest that the average person checks a smartphone dozens of times each day. Many believers have become more attentive to notifications than to God's voice. Gradually spiritual sensitivity weakens.

Isaiah 30:21 says: "Whether you turn to the right or to the left, your ears will hear a voice behind you, saying, 'This is the way; walk in it.'"

Jesus also declared: "My sheep hear My voice, and I know them, and they follow Me." (John 10:27)

God's people are designed to hear and respond to the Shepherd's voice. When the Spirit prompts us to pray, we should pray. When He encourages us to call someone, forgive someone, or encourage someone, we should respond immediately.

Spiritual strength grows when obedience is prompt. The more we listen, the more sensitive we become to His leading.

Secondly, We Quench the Spirit When We Resist His Leading

There is a difference between hearing the Spirit and obeying Him. Many believers recognize God's direction yet choose another path

because obedience may be inconvenient, uncomfortable, or costly.

Every act of resistance weakens spiritual sensitivity. Repeated resistance can harden the heart until God's promptings become increasingly difficult to discern.

Stephen rebuked the religious leaders: "You always resist the Holy Spirit." (Acts 7:51)

The nation of Israel repeatedly resisted God's guidance in the wilderness and suffered the consequences of their stubbornness. The Holy Spirit does not force obedience. He leads, convicts, and guides, but believers must choose to follow.

Whenever God reveals an area requiring change, immediate obedience is the wisest response. Delayed obedience often becomes disobedience. Spiritual maturity is measured not merely by what we know but by what we obey. Strong Christians are not those who hear the most sermons but those who consistently follow the Spirit's direction.

Thirdly, We Quench the Spirit When We Tolerate Sin

Nothing extinguishes spiritual fire more quickly than persistent, unconfessed sin. Sin creates distance between the believer's heart and God's presence.

The Holy Spirit is holy by nature. While He never abandons God's children, unrepented sin grieves His heart and hinders His work within us.

The world often normalizes sin, but God never does. What culture celebrates, Scripture may condemn. Therefore believers must continually evaluate their lives according to God's Word rather than society's standards.

Paul writes: "And do not grieve the Holy Spirit of God." (Ephesians 4:30)

David understood this principle after his failure and prayed: "Do not cast me from Your presence or take Your Holy Spirit from me." (Psalm 51:11)

His prayer reflects a deep awareness that sin damages fellowship with God. Regular self-examination is essential for spiritual health. Confession restores fellowship.

Repentance rekindles spiritual passion. When sin is brought into God's light, the Spirit's fire begins to burn brightly again. A believer who walks in purity experiences greater joy, peace, and spiritual effectiveness.

Lastly, We Quench the Spirit When We Neglect Spiritual Disciplines

Fire requires fuel. Likewise, spiritual fire requires consistent nourishment. Prayer, Scripture reading, worship, fellowship, and

service are not religious duties; they are means through which the Spirit strengthens believers.

Many Christians desire spiritual power while neglecting the practices that cultivate intimacy with God. No athlete expects strength without training. Likewise, no believer should expect spiritual vitality without spiritual disciplines.

Paul instructed Timothy: "Fan into flame the gift of God." (2 Timothy 1:6)

The phrase "fan into flame" pictures a fire being stirred so that it burns more intensely. Jesus Himself modeled this lifestyle by frequently withdrawing to pray and commune with the Father. Make daily communion with God a priority rather than an afterthought.

Spend time in Scripture. Develop a consistent prayer life. Worship sincerely. Remain connected to the local church. The Spirit's fire burns strongest in hearts that continually seek God's presence.

Conclusion

Paul's command remains urgent for every generation: "Do not quench the Spirit."

The Greek word Pneuma (Πνεῦμα), translated "Spirit," also means breath or wind. Just as physical life depends upon breath, spiritual life depends upon the Holy Spirit. A church without the Spirit becomes a religious institution. A believer without sensitivity to the Spirit becomes spiritually weak and ineffective.

We quench the Spirit when we ignore His voice, resist His leading, tolerate sin, and neglect spiritual disciplines. Yet when we listen, obey, repent, and pursue God's presence, the fire of the Spirit burns brightly within us.

May we never become satisfied with a lukewarm spiritual life. Instead, may we daily surrender to the Holy Spirit, walk in His power, and remain strong in the Spirit until Christ returns.

God Bless you,

His Little Angel

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



2026 The Year Of
Walking With God



THE HELPER

SUBTHEME OF MAY
2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD



Happy Family Center
KOTA



DOA PAGI
MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING YouTube Channel
Happy Family Center Church

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

ZOOM



Ladies Worship

Happy Family Center
KOTA

Firman Tuhan :
Ps. Dr. Agnes Maria

03.06.2026 - 10 PAGI
**LADIES
WORSHIP**
DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2
WA CENTER 08126 8888 001



HOLY
FASTING

Happy Family Center
KOTA

FIRMAN TUHAN :
SAFERIUS GULO

DOA PUASA
SABTU • 6 JUNI 2026 • PUKUL 10 PAGI

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA • EMBONG SAWO 2

WA Center 08126 8888 001

INSTAGRAM
happyfamilycenter




YOUTH PROX

SEMINAR KESEHATAN GIGI



Hari Sabtu

6 Juni 2026

Jam 5 Sore

HFC Kota

PS. DRG. ROY KANDOU

INFO WA
KAK NANDA 0813-3337-9388




2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME JUNE "BELIEVE IN MIRACLES"

JADWAL IBADAH

07.00
09.00
11.00




Ps. Dr. Agnes Maria

Ps. Eddy Soeprapto

MINGGU / 7 JUNI 2026

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NOMOR 35 - SURABAYA

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS & IBADAH ANAK MINGGU CERIA
IBADAH TUNAS REMAJA (KELAS 6, 7, 8, 9) PUKUL 9 PAGI

LIVE YOUTUBE: HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
INFO WA CENTER 08126-8888-001

@HAPPYFAMILYCENTER




Tunas Remaja

MINGGU
7 JUNI 2026
PUKUL 9 PAGI

////////////////////

GEREJA HFC KOTA
EMBONG SAWO NO 2



Ps Roy KANDOU

INFO: KAK NANDA 0813 3337 9388
FOLLOW OUR INSTAGRAM @TR.HFCKOTA

IBADAH DIAGONIA



Firman Tuhan
Ps. Dr. Yehudha Andrew

Disertai dengan Perjamuan Kudus & Ibadah Anak Minggu Ceria

PUKUL 14.00 WIB



HAPPY FAMILY CENTER KOTA

JL. TAMAN AIS NASUTION NO 35
SURABAYA

Info Pendaftaran
Ibu Siska 0812 3226 1908

Rekening Misi Diakonia
Mandiri 14.0000.8000.755

@DIAGONIA_HFC_KOTA
@HAPPYFAMILYCENTER

SENIOR CLUB

MEMPERINGATI HARI LANSIA
Jumat / 12 Juni 2026
Pukul 3.30 Sore

FIRMAN TUHAN :

Ps. Djefri Welan

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35 - SURABAYA

PENDAFTARAN : PREK HUANG (0821 3994 0094)



SCAN QR CODE UNTUK
PENDAFTARAN MANDIRI

PENDAFTARAN KARTU ANGGOTA JEMAAT HAPPY FAMILY CENTER KOTA



Info lebih lanjut : Nanda (081333379388)
Agustin (081515767837)



AUDISI SINGER

HFC KOTA

SYARAT :

1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283



mingu Ceria


DICARI KAKAK - KAKAK MINGGU CERIA

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.


INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.hfcidn.com

YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

Like Comment Share **SUBSCRIBE** 



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



REKENING



Happy Family Center **SURABAYA**

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

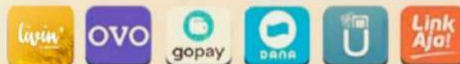
BANK MANDIRI

140000-1000-877



QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping
dengan semua aplikasi pembayaran
digital, dompet elektronik yang memiliki
fitur QR Code



PERSEMBAHAN



REKENING



Happy Family Center **SURABAYA**

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-8000-755



QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping
dengan semua aplikasi pembayaran
digital, dompet elektronik yang memiliki
fitur QR Code



MISI





SCAN ME

WARTA EDISI TERBARU

Gembala:
Ps. Dr. Agnes Maria

Website:
www.hfc.id

Email:
info@hfc.id

REKENING HFC KOTA
Bank MANDIRI
A/N. Happy Family Center

Persembahan:
14-0000-1000-877

Persepuluhan:
14-00000-800-855

Misi:
14-0000-8000-755

TUHAN YESUS MEMBERKATI